

## BAB IV

### PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

#### 4.1 Pengolahan Data

Pengukuran Kinerja dengan tujuh kriteria pada metode *Malcolm Balridge* di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ dapat dilihat dari perhitungan kuisisioner yang bersumber dari 10 dosen yang mewakili sebagai responden di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ. Pengukuran kinerja disini untuk mengetahui bagaimana kondisi kinerja yang ada di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ, sehingga akan diketahui kriteria mana saja yang unggul dan kriteria mana saja yang perlu adanya rekomendasi perbaikan untuk peningkatan kinerja yang kemudian akan digunakan untuk menentukan strategi pengembangan yang sesuai untuk Jurusan Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ.

Kuisisioner di berikan kepada 10 dosen yang mewakili dari jumlah seluruh dosen di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ, yaitu Dosen yang memiliki wewenang sebagai kepala laboratorium setiap konsentrasi yang ada di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ dan dosen ahli keteknikan. Dari hasil penyebaran kuisisioner kepada 10 responden tersebut dilakukan perhitungan rata – rata nilai untuk tiap kriteria Malcolm Balridge yang diperoleh. Hasil kuisisioner dapat dilihat dari Tabel 4.1 dan Tabel 4.2 di bawah ini.



	Pengetahuan tentang stakeholder	40	20	30	25	30	40	40	35	25	30	40	31,5	78,75 %
	Hubungan stakeholder dengan pelanggan	35	25	30	35	40	40	45	30	20	30	45	33	73,33 %
<b>4</b>	<b>Pengukuran, Analisa dan Pengetahuan Manajemen</b>													
	Pengukuran, analisa dan peningkatan kinerja organisasi	45	45	40	30	35	40	45	40	15	35	45	37	82,22 %
	Manajemen informasi, teknologi informasi dan pengetahuan	45	40	40	35	40	40	40	38	30	30	45	37,8	84%
<b>5</b>	<b>Fokus Pada Sumber Daya Manusia</b>													
	Pemberdayaan SDM	45	30	35	30	40	40	40	42	30	30	45	36,2	80,44 %
	Lingkungan kinerja SDM	35	40	35	20	40	40	40	37	30	25	40	34,2	85,50 %
<b>6</b>	<b>Proses Manajemen</b>													
	Perancangan sistem kerja	35	35	30	30	30	35	30	33	30	30	35	31,8	90,85 %

	Manajemen proses kerja dan peningkatannya	50	50	50	30	40	45	45	42	35	40	50	42,7	85,40 %
<b>7</b>	<b>Hasil – Hasil</b>													
	Hasil pengetahuan stakeholder	90	70	80	70	75	90	90	70	50	70	100	75,5	75,50 %
	Hasil fokus pada stakeholder	70	30	60	50	50	70	70	50	35	50	70	53,5	76,42 %
	Hasil anggaran belanja dan keuangan	70	50	60	35	60	70	70	60	30	50	70	55,5	79,28 %
	Hasil fokus pada SDM	70	50	60	20	60	65	70	65	30	50	70	54	77,14 %
	Hasil proses efektif	70	60	50	45	65	65	70	56	30	50	70	56,1	80,14 %
	Hasil kepemimpinan	70	60	50	50	60	70	70	60	35	60	70	58,5	83,57 %
	<b>TOTAL</b>											<b>1000</b>	<b>793,8</b>	<b>79,86 %</b>





	Hasil anggaran belanja dan keuangan													
	Hasil fokus pada SDM													
	Hasil proses efektif													
	Hasil kepemimpinan													
	TOTAL											1000	793,8	80,11 %

## **4.2 Interpretasi *Malcolm Balridge* Program Studi Pendidikan Teknik Mesin**

### **(S1) UNJ**

Berdasarkan perhitungan *Malcolm Balridge* pada 10 responden yang di ambil dari dosen yang mewakili dari seluruh jumlah dosen di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ menghasilkan nilai dengan total skor 793, 8 dan prosentasi pencapaian 80,11 %. Interpretasi *Malcolm Balridge* pada Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ menunjukkan bahwa lembaga / organisasi ini berada pada klasifikasi *Benchmark Leader* dan tergolong dalam katagori *Excellent*.

## **4.3 Pembahasan Hasil Kriteria *Malcolm Balridge* di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ**

Setelah dilakukan pengumpulan data berdasarkan tujuh kriteria *Malcolm Balridge*, maka telah didapat hasil dari setiap kriteria di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ dan selanjutnya akan di analisis tiap kriterianya yang ada di lembaga pendidikan ini.

### **4.3.1 Kepemimpinan**

Pada kriteria ini Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ mencapai nilai sebesar 91,00 dengan prosentase sebesar 75,83%. Dari pencapain tersebut diketahui kinerja kepemimpinan sudah cukup efektif dalam menjalankan visi misi Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ. Kepemimpinan dalam lembaga pendidikan ini sudah menetapkan visi misi,



tujuan jangka pendek dan jangka panjang seperti yang di rencanakan setiap rapat kerja tahunan dan *BORANG Akreditasi dan Evaluasi diri evaluasi diri* Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ. Dilihat dari hasil kepemimpinan mantan ketua jurusan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ membuahkan banyak sebuah kemajuan dan perubahan dari segi manajemen dan sistem yang di gunakan dalam pelayanan proses perkuliahan serta kemajuan fasilitas – fasilitas pendukung untuk proses belajar mengajar di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ.

Kepemimpinan dan tanggung jawab terhadap output proses perkuliahan sangat di nilai baik di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ karena terlihat dari kepemimpinan ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ dalam ketercapaian visi misi yang di tuangkan di setiap program kerja tahunan.

#### **4.3.2 Perencanaan Strategis**

Pada kriteria ini Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ mencapai nilai 65,50 dengan prosentase pencapaian sebesar 77,05%. Lembaga pendidikan ini pada perencanaan strategis telah memiliki strategi untuk mencapai visi misi dan tujuan organisasi yang jelas, realistis, saling terkait, memberikan arah dan fokus bagi Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ yang bersifat *up to date*. Pembaharuan dan *upgrading* strategi selalu di buat secara berkala sebagai upaya Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ dalam mencapai tujuan organisasi.

Saling memberikan informasi tentang strategi yang di gunakan pada masing – masing bidang yang diberikan wewenang di dalam struktural dalam pencapaian visi misi Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ dinilai baik, karena adanya keterbukaan satu sama lain di dalam sistem manajemen dalam berbagi informasi tentang strategi untuk mencapai target tersebut.

#### **4.3.3 Fokus Pada Stake Holder**

Pada kriteria ini Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ mencapai nilai sebesar 64,50 dengan prosentase pencapaian sebesar 75,88%. Pada kriteria ini seluruh tenaga pendidik di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ di tuntut untuk selalu peka terhadap kebutuhan perkembangan zaman yang selalu terjadi di era globalisasi saat ini. Di nilai baik pada kriteria ini karena seluruh tenaga pendidik dan pelayanan proses perkuliahan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ telah mengikuti perkembangan yang ada di zaman ini, melihat kebutuhan lulusan dari Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ yang semakin di butuhkan untuk menjadi tenaga pendidik diberbagai lembaga pendidikan maupun tenaga kerja industri dibanyak perusahaan di Indonesia.

Hasil itu semua, terlihat sudah banyaknya output mahasiswa lulusan dari Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ telah menjadi tenaga pendidik di Sekolah Menengah Kejuruan di berbagai lembaga

pendidikan yang ada dan juga menjadi tenaga kerja dan ahli di berbagai Industri manufaktur yang ada di Jakarta maupun diluar Jakarta.

#### **4.3.4 Pengukuran, Analisa dan Pengetahuan Manajemen**

Pada kriteria ini Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ mencapai nilai sebesar 74,80 dengan prosentase pencapaian sebesar 83,11%. Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ melakukan monitoring dalam proses pencapaian sasaran mutu dan tujuan organisasi secara berkala dengan berlandaskan evaluasi ketercapaian di tahun – tahun sebelumnya, hal ini mendapat nilai baik untuk kriteria ini.

Dengan fasilitas yang ada dan memadai di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ dilakukan pemanfaatan dan penggunaan teknologi informasi secara maksimal dalam berbagai informasi terkait dalam penunjang kesuksesan proses perkuliahan dan sasaran mutu di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ.

#### **4.3.5 Fokus Pada Sumber Daya Manusia**

Pada kriteria Fokus Sumber Daya Manusia di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ mencapai nilai sebesar 70,40 dengan prosentase pencapaian sebesar 82,82%. Pada kriteria ini seluruh tenaga pendidik di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ berperan aktif dan terlibat langsung dalam berbagai program yang berkaitan dengan pencapaian Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan

pengabdian terhadap masyarakat. Terlihat dari keterlibatan beberapa dosen Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ di dalam sistem kerja Fakultas dan Rektorat serta lembaga – lembaga di luar kampus.

Diawali dari lingkungan kinerja sumber daya manusia yang ada di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ baik itu tenaga pendidik maupun mahasiswa, semua ikut terlibat dalam memelihara keutuhan fasilitas yang ada. Sehingga terciptanya lingkungan di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ dengan ruang mengajar yang bersih dan nyaman, serta fasilitas dan media belajar yang modern sesuai dengan perkembangan zaman.

#### **4.3.6 Proses Manajemen**

Pada kriteria Proses Manajemen merupakan pencapaian kriteria tertinggi pada Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ dengan nilai sebesar 74,50 dan prosentase pencapaian sebesar 87,64%. Merancang sebuah sistem manajemen yang baik dalam mendukung proses perkuliahan menjadi sebuah keunggulan dari Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ dalam upaya pencapaian visi dan misi. Seluruh tenaga pendidik di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ merancang sebuah model belajar yang efektif dan modern di setiap semesternya pada setiap mata kuliah yang menjadi wewenangnya.

Proses manajemen dalam mendukung kinerja pada saat perkuliahan serta peningkatan kearah yang lebih baik di lakukan oleh setiap dosen, dengan cara membuat rancangan sistem pembelajaran sebelum kegiatan

belajar mengajar di mulai dan membuat laporan evaluasi mengajar pada setiap akhir proses kegiatan belajar mengajar.

#### **4.3.7 Hasil – Hasil**

Pada kriteria ini Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ mencapai nilai sebesar 353,10 dengan prosentase pencapaian sebesar 78,46%. Kriteria hasil – hasil pada Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ di nilai baik, terlihat dari hasil dan kinerja dari lembaga pendidikan ini. Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ memiliki hasil kinerja yang baik dalam upaya pencapaian visi misinya, yang berkaitan langsung dengan hasil output mahasiswa lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ rata – rata IPK diatas 3,00, daya serap yang tinggi dari lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ di dunia pendidikan maupun dunia industri, keefektifan penggunaan anggaran belanja dan regulasi keuangan di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ dalam memfasilitasi dan mendukung proses belajar mengajar, berbagai program pengembangan dosen yang diikutsertakan, waktu keefektifan kegiatan belajar dan mengajar di dalam proses perkuliahan di setiap semesternya serta hasil dari kepemimpinan ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ.

#### **4.4 Matriks SWOT**

Setelah didapat hasil perhitung dari kuisisioner untuk mengukur kinerja Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ sesuai dengan

kriteria *Malcolm Balridge* memperoleh nilai dengan total skor 793, 8 dan prosentasi pencapaian 80,11 %. Interpretasi *Malcolm Balridge* pada Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ menunjukkan bahwa lembaga / organisasi ini berada pada klasifikasi *Benchmark Leader* dan tergolong dalam katagori *Excellent*.

Dari hasil diatas diperlukan peningkatan kinerja untuk Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ agar semakin maksimal dalam upaya pencapaian visi misi dan tujuan organisasi. Maka dari itu diperlukannya peningkatan level klasifikasi ketingkat selanjutnya yaitu *World Leader* sesuai dengan kriteria *Malcolm Balridge*. Untuk bisa naik ke level atas selanjutnya pada kriteria *Malcolm Balridge* di butuhkan penyusunan dan penentuan *Strategi Pengembangan* yang dapat meningkatkan kualitas kerja dalam mencapai visi misi dan tujuan organisasi.

Alat yang dipakai untuk menentukan *Strategi Pengembangan* yang di ambil adalah Matrik SWOT. Matriks ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang di hadapi Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ dapat diselesaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Data analisis komponen – komponen SWOT diambil dari *Borang Akreditasi dan Evaluasi Diri* Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ tahun 2014 yang kemudian di masukan kedalam analisis Matrik SWOT (dapat dilihat pada Tabel 4.3 dibawah ini).

Tabel 4.3 Matriks SWOT

ANALISA SWOT	Strength ( S )	Weakness ( W )
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Visi, Misi, Sasaran dan Tujuan Program Studi S-1 Pendidikan Teknik Mesintelah dirumuskan, disosialisasikan dan diimplementasikan dengan baik</li> <li>2. Prod S-1 Pendidikan Teknik Mesindidukung SDM yang tangguh dari sisi jumlah (kuantitas) maupun mutu (kualitas)</li> <li>3. Alumni S-1 Pendidikan Teknik Mesin sudah banyak sehingga mempunyai jaringan yang kuat</li> <li>4. Ketua Jurusan dan ketua program studi dipilih dalam rapat Dewan Dosen Jurusan Teknik Mesin</li> <li>5. Mempunyai sistem audit internal</li> <li>6. Pembagian SDM antar Program Studi di Jurusan sudah sangat baik</li> <li>7. Bekerjasama dengan beberapa institusi baik dalam negeri</li> <li>8. FT UNJ telah menerima ISO 9001:2008</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya dosen senior yang sudah memasuki masa purna bakti.</li> <li>2. Peralatan praktikum sebagian belum mengikuti perkembangan teknologi.</li> <li>3. Tindak lanjut terhadap hasil evaluasi kurang diperhatikan</li> <li>4. Pemberian “sangsi” belum diatur dalam SOP yang jelas</li> <li>5. Kemampuan berbahasa Inggris belum memadai pada sebagian mahasiswa</li> <li>6. Belum mahasiswa mengikuti uji kompetensi terkait dengan bidang ilmu.</li> <li>7. Pelatihan bagi tenaga administrasi, teknisi dan pendukung masih terbatas dibandingkan dengan pelatihan bagi tenaga edukatif</li> <li>8. Ketersediaan pustaka masih sangat kurang</li> </ol>

	<p>9. FT UNJ berturut-turut menerima penghargaan dalam hal pelaksanaan standard mutu</p> <p>10. Adanya <i>Website</i> untuk layanan akademik</p> <p>11. Mahasiswa memiliki bekal kemampuan dan kecerdasan yang baik</p> <p>12. Mahasiswa memiliki dasar karakter kemandirian yang tinggi</p> <p>13. Kemampuan belajar mahasiswa yang aktif</p> <p>14. Animo masyarakat terhadap dunia teknik Mesinyang semakin meningkat</p> <p>15. Kebijakan pemerintah yang berorientasi terhadap peningkatan kualitas pendidikan vokasional</p> <p>16. Karyawan cukup terampil, bertanggung jawab dan berpengalaman</p> <p>17. Peningkatan mutu dosen terus dilakukan dengan memberikan kesempatan melanjutkan studi dan pelatihan</p> <p>18. Bidang minat keilmuan dosen</p>	<p>9. Ruang kelas masih kurang memadai</p> <p>10. Dana perawatan terbatas</p> <p>11. Masih kurangnya referensi perpustakaan</p> <p>12. Jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat dibandingkan jumlah dosen masih rendah</p>
--	--	---



	<p>yang variatif dan saling mendukung</p> <p>19. Kurikulum mengadopsi kebutuhan pasar akan lulusan yang kompeten</p> <p>20. Kemudahan akses ke Ibu Kota</p> <p>21. Penyusunan RKT berdasarkan keinginan tingkat bawah (<i>bottom – up</i>)</p> <p>22. Sentralisasi anggaran di jurusan</p> <p>23. Dukungan jurusan untuk Renstra Program Studi, Fakultas maupun Universitas</p> <p>24. Kegiatan penelitian dilakukan secara rutin setiap tahun</p> <p>25. Kesadaran yang cukup tinggi untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat serta publikasi karya ilmiah</p>	
<b>Opportunity ( O )</b>	<b>SO</b>	<b>WO</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>Semakin meningkatnya perhatian pemerintah terhadap Pendidikan Kejuruan.</li> <li>Perkembangan kurikulum sesuai kebutuhan stake holder.</li> <li>Perkembangan teknologi semakin</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Monitoring dan Evaluasi Internal Program kerja Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ</li> <li>Monitoring dan Evaluasi tingkat ketercapaian visi dan misi</li> <li>Membuat seminar Nasional di</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>IPK rata – rata kelulusan di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ</li> <li>Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ membuat karya ilmiah untuk Journal International</li> </ol>

<p>meningkat mengikuti permintaan pasar</p> <p>4. Meningkatkan kualitas calon mahasiswa dengan meningkatkan proporsi penerimaan mahasiswa pada jalur seleksi yang diselenggarakan secara nasional.</p> <p>5. Perluasan kerjasama Program Studi dengan pihak luar (dunia pendidikan dan industri)</p> <p>6. Membutuhkan kepemimpinan yang handal dan memiliki kemampuan manajerial yang baik dan efektif</p> <p>7. Audit eksternal tingkat fakultas sudah berjalan dengan baik oleh Badan Sertifikasi SGS dan WQA.</p> <p>8. Kebutuhan ketrampilan dari lulusan teknik Mesin semakin meningkat.</p> <p>9. Isi program akademik program studi dikemas dengan menarik sehingga lulusan SMA/SMK/MAN yang berkualitas semakin banyak</p>	<p>Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ</p> <p>4. Akreditasi BAN – PT Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ</p>	<p>3. Pertemuan Alumni dari Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ</p>
---	--	---

<p>yang tertarik dengan S1 Pendidikan Teknik Mesin</p> <p>10. Sistem jenjang jabatan akademik cukup baik</p> <p>11. Kompetisi penelitian dan pengabdian masyarakat</p> <p>12. Teknologi informasi yang makin mudah terjangkau</p> <p>13. Banyak pelatihan dan workshop yang ditawarkan untuk dosen</p> <p>14. Perkembangan IPTEK yang sangat pesat</p> <p>15. Banyak tawaran dan hibah di luar institusi melalui kompetisi</p> <p>16. Adanya dana dari pemerintah melalui mekanisme APBNP</p> <p>17. Banyak tawaran dana untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat baik individual maupun kolaborasi dari dalam dan luar institusi</p> <p>18. Banyak Seminar ilmiah tingkat nasional diadakan</p> <p>19. Banyaknya kesempatan untuk publikasi ilmiah dan seminar baik</p>		
---	--	--

nasonal maupun internasional		
<b>Treat ( T )</b>	<b>ST</b>	<b>WT</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tuntutan masyarakat akan mutu lulusan (kompetensi, lama studi dan waktu tunggu) yang semakin tinggi</li> <li>2. Adanya lembaga pendidikan yang sejenis/competitor</li> <li>3. Komitmen tenaga pendukung pelaksana program kegiatan belum memadai</li> <li>4. Semakin tingginya tuntutan pasar terhadap SDM yang berkualitas</li> <li>5. Syarat IPK minimal dari penyedia kerja semakin tinggi</li> <li>6. Perkembangan teknologi yang semakin cepat</li> <li>7. Perkembangan dinamika ilmu Teknik Mesinyang semakin pesat</li> <li>8. Persyaratan mendapatkan sertifikasi dosen sangat tinggi</li> <li>9. Dinamika perubahan kompetensi tenaga kerja yang dibutuhkan industri/lapangan kerja bidang teknik Mesin</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah Dosen sebagai tenaga pendidik tetap di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ</li> <li>2. Jumlah Dosen dengan gelar S3 di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ</li> <li>3. Jumlah Dosen aktif berbahasa Bi-Leangue (Indonesia-Inggris) di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ</li> <li>4. Jumlah guru besar di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ</li> <li>5. Jumlah dosen di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ mengikuti karya ilmiah international conference</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lama masa studi lulus di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ</li> <li>2. Data base alumni lulusan dari Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ</li> <li>3. Jumlah dosen Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ mengikuti pelatihan kompetensi dan sertifikasi tenaga pendidik</li> <li>4. Jumlah dosen Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ mengikuti berbagai pelatihan keterampilan</li> </ol>

<p>10. Kompetitor dari universitas lain yang memiliki dukungan dana besar dan sarana prasarana yg lebih lengkap</p> <p>11. Perkembangan ilmu teknik Mesinyang begitu cepat</p>		
--	--	--

Dari Tabel 4.3 Matrik SWOT diatas telah diperoleh strategi pengembangan yang akan diambil dan di implementasikan untuk meningkatkan kualitas kerja Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ dengan menaikan satu level diatasnya sesuai denga kriteria *Malcolm Balridge*.

Berdasarkan analisis SWOT antar komponen, maka dapat disimpulkan bahwa untuk mengatasi permasalahan utama dan permasalahan lain serta untuk menjaga dan mempertahankan kualitas kerja sekaligus meningkatkan kualitas kinerja ke level diatas selanjutnya sesuai kriteri Malcolm Balridge, maka disusunlah sasaran strategi pengembangan sebagai berikut :

1. Membuat rencana Monitoring dan Evaluasi Internal Program kerja Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ.
2. Membuat gambaran Monitoring dan Evaluasi tingkat ketercapaian visi dan misi.

3. Meningkatkan jumlah Dosen sebagai tenaga pendidik tetap di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ.
4. Melakukan peningkatan gelar dosen dengan gelar S3 di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ.
5. Melakukan pemerataan jumlah Dosen aktif berbahasa Bi-Leangue (Indonesia-Inggris) di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ.
6. Meningkatkan jumlah guru besar di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ.
7. Meningkatkan IPK rata – rata kelulusan di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ.
8. Mempercepat lama masa studi lulus di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ.
9. Mengirimkan delegasi dosen Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ mengikuti karya ilmiah international conference.
10. Menyelenggarakan seminar Nasional di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ.
11. Memperbanyak jumlah dosen Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ untuk membuat karya ilmiah untuk Journal International.
12. Meningkatkan nilai Akreditasi BAN –PT Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ.
13. Menyelenggarakan pertemuan Alumni dari Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ.

14. Membuat Data base alumni lulusan dari Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ.
15. Memperbanyak jumlah dosen Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ untuk mengikuti pelatihan kompetensi dan sertifikasi tenaga pendidik.
16. Memperbanyak jumlah dosen Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ untuk mengikuti berbagai pelatihan keterampilan.

#### **4.5 Penilaian Bobot dan Score Strategi Pengembangan Untuk Penentuan Ranking Skala Prioritas**

Setelah diperoleh 16 strategi pengembangan dari hasil perhiungan Matriks *SWOT* yang kemudian akan di lakukan pemberian bobot dan score untuk menentukan skala prioritas langkah utama yang di ambil secara berurutan. Kuesioner bobot dan score ini diisi oleh Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ sebagai pemimpin yang membawa lembaga ini untuk mencapai visi misi dan tujuan organisasi. Kemudian diperoleh hasil perankingan hasil dari kuisisioner penilaian bobot dan score sebagai berikut pada Tabel 4.4 Hasil Bobot dan Score Strategi Pengembangan

**Tabel 4.4 Hasil Bobot dan Score Strategi Pengembangan**

<b>No.</b>	<b>Uraian</b>	<b>Unit</b>	<b>Bobot 0,1 – 0,7</b>	<b>Score 1 – 5</b>	<b>Nilai</b>
1	Monitoring dan Evaluasi Internal Program kerja Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ	Kegiatan /Tahun	0,07	4	0,28
2	Monitoring dan Evaluasi tingkat ketercapaian visi dan misi	Kegiatan /Tahun	0,07	5	0,35
3	Jumlah Dosen sebagai tenaga pendidik tetap di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ	Orang	0,07	4	0,28
4	Jumlah Dosen dengan gelar S3 di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ	Orang	0,06	3	0,18
5	Jumlah Dosen aktif berbahasa Bi-Leangue (Indonesia-Inggris) di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ	Orang	0,02	3	0,06
6	Jumlah guru besar di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ	Orang	0,07	4	0,28
7	IPK rata – rata kelulusan di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ	Nilai	0,07	4	0,28



8	Lama masa studi lulus di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ	Semester	0,07	3	0,28
9	Jumlah dosen di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ mengikuti karya ilmiah international conference	Kegiatan /Tahun	0,06	2	0,12
10	Membuat seminar Nasional di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ	Kegiatan /Tahun	0,07	4	0,28
11	Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ membuat karya ilmiah untuk Journal International	Kegiatan /Tahun	0,06	2	0,12
12	Akreditasi BAN –PT Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ	Ranking	0,06	4	0,24
13	Pertemuan Alumni dari Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ	Kegiatan /Tahun	0,06	2	0,12
14	Data base alumni lulusan dari Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ	%	0,06	2	0,12
15	Jumlah dosen Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ mengikuti pelatihan kompetensi dan sertifikasi tenaga pendidik	%	0,07	5	0,35
16	Jumlah dosen Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ mengikuti	Orang	0,06	2	0,12

	berbagai pelatihan keterampilan				
			1,00		

Dari hasil perhitungan Tabel 4.4 diatas dapat diperoleh ranking skala prioritas langkah – langkah yang dapat diambil melalui pelaksanaan strategi pengembangan secara berurutan untuk meningkatkan kiner ke level diatas selanjutnya sesuai dengan krieteria *Malcolm Balridge*.

Urutan ranking strategi pengembangan digunakan untuk mempertahankan nilai kinerja yang sudah ada serta meningkatkannya kearah yang lebih baik dalam upaya pencapaian visi dan misi serta tujuan organisasi. Hasil Ranking strategi pengembangan dapat dilihat pada Tabel 4.5.

**Tabel 4.5 Hasil Ranking Strategi Pengembangan**

No	Strategi Pengembangan	Skala Prioritas
1	Membuat gambaran Monitoring dan Evaluasi tingkat ketercapaian visi dan misi.	1
2	Memperbanyak jumlah dosen Program Studi Pendidikan Teknik Mesin ( S1 ) UNJ untuk mengikuti pelatihan kompetensi dan sertifikasi tenaga pendidik.	
3	Membuat rencana Monitoring dan Evaluasi Internal Program kerja Program Studi Pendidikan Teknik Mesin ( S1 ) UNJ.	2
4	Meningkatkan jumlah Dosen sebagai tenaga pendidik tetap di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin ( S1 ) UNJ.	
5	Meningkatkan jumlah guru besar di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin ( S1 ) UNJ.	
6	Meningkatkan IPK rata – rata kelulusan di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin ( S1 ) UNJ.	

7	Mempercepat lama masa studi lulus di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin ( S1 ) UNJ.	
8	Menyelenggarakan seminar Nasional di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin ( S1 ) UNJ.	
9	Akreditasi BAN –PT Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ	3
10	Melakukan peningkatan gelar dosen dengan gelar S3 di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin ( S1 ) UNJ.	4
11	Mengirimkan delegasi dosen Program Studi Pendidikan Teknik Mesin ( S1 ) UNJ mengikuti karya ilmiah international conference.	
12	Memperbanyak jumlah dosen Program Studi Pendidikan Teknik Mesin ( S1 ) UNJ untuk membuat karya ilmiah untuk Journal International.	5
13	Menyelenggarakan pertemuan Alumni dari Program Studi Pendidikan Teknik Mesin ( S1 ) UNJ.	

14	Membuat Data base alumni lulusan dari Program Studi Pendidikan Teknik Mesin ( S1 ) UNJ.	
15	Memperbanyak jumlah dosen Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ untuk mengikuti berbagai pelatihan keterampilan.	
16	Melakukan pemerataan jumlah Dosen aktif berbahasa Bi-Leangue (Indonesia-Inggris) di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin ( S1 ) UNJ.	6

#### **4.6 Target Sasaran Strategi Pengembangan Jangka Panjang Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ**

Setelah di peroleh sebuah perankingan strategi pengembangan secara prioritas sebagai langkah yang di pilih untuk di jalankan demi meningkatkan kualitas kerja Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ akan merujuk kesebuah target jangka panjang. Target sasaran jangka panjang ini di gambarkan dari rencana strategis Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ untuk meningkatkan kualitas kinerja dalam pencapaian visi dan misi Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ.

Dengan berpatokan pada hasil pencapaian Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ dari BORANG dan Evaluasi Diri Tahun 2015 sebagai hasil pencapaiannya sampai saat ini, kemudian Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ mengisi kuisioner target sasaran selama satu periode kepemimpinannya mulai dari 2016 sampai dengan tahun 2019. Hasil kuisioner target sasaran Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ 2016 – 2019 dapat di lihat pada tabel 4.6. Hasil dari target sasaran ini akan menjadi acuan dalam pencapaian peningkatan kualitas kerja untuk mencapai visi misi dan tujuan organisasi Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ ke depannya.

**Tabel 4.6 Hasil Pengisian Target Sasaran Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) UNJ 2016 – 2019**

No.	Uraian	Unit	Tahun				
			2015 (Baseline)	2016	2017	2018	2019
1	Monitoring dan Evaluasi Internal Program kerja Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ	Kegiatan /Tahun	2	2	2	2	2
2	Monitoring dan Evaluasi tingkat ketercapaian visi dan misi	Kegiatan /Tahun	1	1	1	2	2
3	Jumlah Dosen sebagai tenaga pendidik tetap di Program	Orang	32	32	33	33	33

	Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ						
4	Jumlah Dosen dengan gelar S3 di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ	Orang	11	11	12	13	15
5	Jumlah Dosen aktif berbahasa Bi-Leangue (Indonesia-Inggris) di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ	Orang	4	5	6	7	8
6	Jumlah guru besar di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ	Orang	4	5	5	6	6
7	IPK rata – rata kelulusan di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ	Nilai	3,08	3,10	3,10	3,12	3,12
8	Lama masa studi lulus di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ	Semester	12	11	10	9	9
9	Jumlah dosen di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ mengikuti karya ilmiah international conference	Kegiatan /Tahun	1	2	2	4	4
10	Membuat seminar Nasional di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ	Kegiatan /Tahun	1	1	1	2	2
11	Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ membuat karya ilmiah untuk Journal International	Kegiatan /Tahun	1	2	2	4	4

12	Akreditasi BAN –PT Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ	Ranking	B	B	B	B	A
13	Pertemuan Alumni dari Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ	Kegiatan /Tahun	1	1	2	2	2
14	Data base alumni lulusan dari Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ	%	40%	50%	60%	70%	80%
15	Jumlah dosen Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ mengikuti pelatihan kompetensi dan sertifikasi tenaga pendidik	%	98%	100 %	100 %	100 %	100 %
16	Jumlah dosen Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UNJ mengikuti berbagai pelatihan keterampilan	Orang	2	3	3	4	4